

COREMAP-CTI Dana Hibah ADB



Sekilas COREMAP-CTI

Coral Reef Rehabilitation and Management Program – Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI) merupakan salah satu upaya nyata dari Pemerintah Indonesia untuk menjaga kelestarian sumber daya laut dan pesisir sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Program strategis ini akan menghasilkan model inovasi pembangunan terutama dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan serta mendukung upaya penanganan dampak perubahan iklim di Sektor Kelautan dan Perikanan.



1998 – 2004

Inisiasi:

mengembangkan landasan berupa data guna menyusun kerangka kerja untuk pengelolaan terumbu karang di daerah prioritas



2004-2011

Percepatan:

Pemberdayaan Masyarakat yang mendukung pengelolaan secara berkelanjutan terumbu karang dan ekosistem terkait



2014- Sekarang

Pelebagaan:

Kelembagaan dalam monitoring ekosistem pesisir dan penelitian untuk menghasilkan data berbasis informasi pengelolaan sumber daya, serta meningkatkan efektifitas pengelolaan ekosistem pesisir prioritas

Saat ini COREMAP-CTI telah memasuki fase ketiga. Setelah proses restrukturisasi, Kedeputusan Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menjadi pelaksana kegiatan dengan pendanaan yang bersumber dari dana hibah **Global Environmental Facility (GEF)**. Kegiatan ini dilaksanakan melalui satuan kerja **Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF)** sebagai satu-satunya lembaga nasional dana perwalian untuk perubahan iklim di Indonesia. Dukungan pendanaan bersumber dari Asian Development Bank (ADB) yang disalurkan melalui dana hibah (*grant*) dengan total anggaran US\$ 5,2 Juta dan akan dilaksanakan dalam periode 4 Maret 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

Implementasi kegiatan COREMAP-CTI yang dilakukan oleh ICCTF-Bappenas sejalan dengan fungsi Bappenas sebagai *enabler* dalam pengembangan kawasan perairan secara terpadu untuk menghasilkan model inovasi pembangunan pesisir yang dapat direplikasi oleh Kawasan konservasi Perairan (KKP) di daerah-daerah lain.



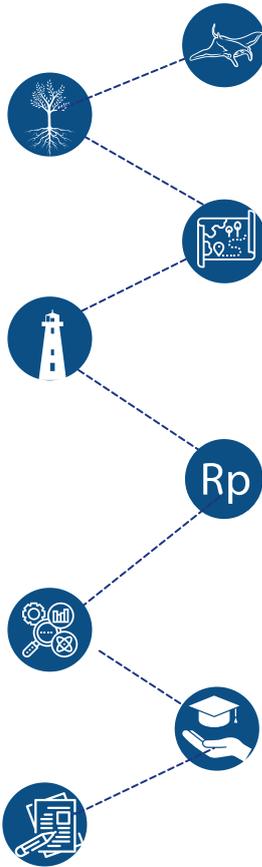
Kegiatan dalam proyek COREMAP-CTI Dana Hibah ADB

Rehabilitasi ekosistem pesisir (mangrove, terumbu karang, dan lamun)

Meningkatkan sistem pengawasan melalui pembangunan menara pemantau berikut sarana dan prasarana pengawasan, penguatan kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS)

Kajian rantai pasok (*supply chain*) untuk komoditi perikanan dan kelautan untuk tuna, kakap dan rumput laut

Menyusun konsep *Payment Ecosystem Services* (PES) serta naskah akademiknya



Perlindungan jenis ikan endemik, terancam dan dilindungi (*Endangered, Threatened and Protected/ETP*)

Membangun infrastruktur ekowisata meliputi pusat informasi wisata, sarana wisata serta kajian daya dukungnya

Pengembangan usaha ekonomi termasuk kegiatan pelatihan keterampilan, *business plan* serta penyediaan prasarana dan sarananya

Meningkatkan kapasitas personel melalui menyediakan beasiswa tingkat Master di University of Queensland (Australia) serta pelatihan terkait pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan



Lokasi Proyek

Terdapat tiga lokasi COREMAP-CTI dengan dukungan dana hibah dari ADB, yaitu: Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Nusa Penida, Provinsi Bali; serta Taman Wisata Perairan (TWP) Gili Matra dan Taman Pulau Kecil (TPK) Gili Balu di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Lokasi proyek COREMAP-CTI ADB juga berada di kawasan perairan Lesser Sunda. Kawasan ini dikenal memiliki 76% spesies karang dengan 2.631 spesies ikan karang. Ditemukan pula 6 jenis penyu serta merupakan habitat bagi mamalia laut seperti *blue whale*, *sperm whale* dan dugong.

